

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di PT. Papeteries De Mauduit Indonesia diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Alternatif pemilihan persediaan yang optimal untuk bahan baku pulp adalah sebanyak 3.519.917 kg dengan biaya Rp 35.600.000 jika persediaan awal 0 kg, sebanyak 3.093.606 kg dengan biaya Rp 4.192.132.250 jika persediaan awal 426.311 kg, sebanyak 2.667.295 kg dengan biaya Rp 8.348.664.500 jika persediaan awal 852.622 kg, sebanyak 2.240.984 kg dengan biaya Rp 12.505.196.750 jika persediaan awal 1.278.933 kg, sebanyak 1.814.673 kg dengan biaya Rp 16.661.729.000 jika persediaan awal 1.705.244 kg, dan sebanyak 1.388.362 kg dengan biaya Rp 20.818.261.250 jika persediaan awal 2.131.555 kg.
2. Alternatif pemilihan persediaan yang optimal untuk bahan baku calcium carbonate adalah sebanyak 2.124.611 kg dengan biaya Rp 35.600.000 jika persediaan awal 0 kg, sebanyak 1.866.714 kg dengan biaya Rp 1.157.451.950 jika persediaan awal 257.897 kg, sebanyak 1.608.817 kg dengan biaya Rp 2.279.303.900 jika persediaan awal 515.794 kg, sebanyak 1.350.920 kg dengan biaya Rp 3.401.155.850 jika persediaan awal 773.691 kg, sebanyak 1.093.023 kg dengan biaya Rp 4.532.007.800. jika persediaan awal 1.031.588 kg, sebanyak 835.126 kg dengan biaya Rp 5.759.144.908,25 jika persediaan awal 1.289.485 kg.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan kepada PT. Papeteries De Mauduit Indonesia agar menggunakan analisis rantai markov untuk menentukan persediaan yang optimal untuk memenuhi permintaan namun dengan biaya minimum.